

PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

M. Anggrayni¹, Martiya Nurni Khairita¹, Fidiatul Ayu Riski¹

Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia¹

E-mail: melisaanggrayni@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh permasalahan dalam pembelajaran, yaitu kurangnya antusias peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan belum adanya pengenalan kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan LKPD berbasis kearifan lokal pada mata pelajaran IPAS Bab 5 Kelas IV, untuk menambah bahan ajar yang sudah ada di sekolah dan menghasilkan LKPD yang valid, praktis, dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 02 Sungai Rumbai. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan metode R&D (Research and Development) dengan model ADDIE. Sampel penelitian pengembangan ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 02 Sungai Rumbai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian pengembangan, maka implikasi yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan E-LKPD, pembelajaran telah terorganisir secara sistematis dan menarik, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien. E-LKPD dapat membangkitkan semangat belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. E-LKPD dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengajar di kelas karena E-LKPD dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan terdapat petunjuk penggunaannya.

Kata Kunci: Pengembangan E-LKPD; Kearifan Lokal; ADDIE.

Abstract

This research is based on problems in learning, namely the lack of enthusiasm of students in completing student worksheets (LKPD) and the absence of the introduction of local wisdom in the learning process. The purpose of this study was to develop E-LKPD based on local wisdom for IPAS Chapter 5 Class IV subjects, to add to the existing teaching materials at school and produce E-LKPD that is valid, practical, and effective so that it can improve student learning outcomes at SDN 02 Sungai Rumbai. This research is development research using the R&D (Research and Development) method with the ADDIE model. The sample of this development research is all fourth-grade students of SDN 02 Sungai Rumbai. Based on the research that has been carried out, namely development research, the implications obtained from this development research are E-LKPD IPAS based on Class IV Local Wisdom can help and facilitate educators

in the learning process. By using E-LKPD, learning has been organized systematically and interestingly, so that the learning process is carried out effectively and efficiently. E-LKPD can arouse the enthusiasm for learning and activeness of students in learning. E-LKPD can help and facilitate educators in teaching in the classroom because E-LKPD is developed in accordance with learning steps and there are instructions for use.

Keywords: *E-LKPD Development; Local Wisdom; ADDIE.*

Article submitted: 2024-07-20. Revision uploaded: 2024-08-31. Final acceptance: 2024-10-13.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, negara, dan bangsanya (Anggrayni, 2023). Pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan dan meningkatkan kualitas pengetahuan serta perilaku manusia, namun pendidikan dapat meningkatkan karakter moral manusia melalui proses penanaman nilai-nilai yang berasal dari berbagai aspek kehidupan (Sakti, A. D., et al. 2024). Menurut (Eliza, F., et al. 2024) pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dengan berpedoman kurikulum pendidikan akan menciptakan pendidikan yang unggul dan bermakna.

Pendidikan yang unggul merupakan suatu proses yang menekankan kurikulum sebagai komponen pengajaran utama. Indonesia mengalami perubahan kurikulum (Ruchiyat, M. G., et al. 2024). perubahan ini adalah untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai semaksimal mungkin (Sagala, M. D. 2024). Termasuk di dalamnya Kurikulum KTSP/2006 menjadi

Kurikulum 2013 hingga menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Menurut (Anggrayni & Apreasta, 2022) Kurikulum merupakan salah satu instrumen dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam Kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa kurikulum merupakan acuan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia (Hamid, M. A., et al. 2024).

Kurikulum Merdeka merupakan program kebijakan baru Kemendikbudristek, yang dicanangkan oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim yang mana kurikulum merdeka ini merupakan pengembangan dan penerapan dari kurikulum darurat yang diluncurkan untuk merespon dampak dari pandemi Covid-19 (Budiman, R. D. A., et al. 2024). Penerapan kurikulum merdeka di tingkat SD/MI menggunakan pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan konsep merdeka belajar (Murtiyani, T., et al. 2024). Hal ini sangat erat kaitannya dengan pembelajaran abad 21, dimana pembelajaran tidak hanya memfokuskan pada bidang pengetahuan, tetapi juga menekan pada aspek-aspek karakter, literasi, keterampilan dan teknologi (M. Hakiki., et al. 2024). Tujuan Kurikulum

Merdeka adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik dan pendidik dengan aspek keterampilan dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia (Anggrayni, Putri, et al. 2023). Kurikulum merdeka dirancang untuk diterapkan di semua sekolah tersebut

IPAS adalah ilmu yang mempelajari makhluk hidup dan benda tak hidup di alam semesta serta menganggap kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan (Putri & Ananda, 2020). Pelajaran IPAS sangat penting akan ditanamkan kepada siswa dan pelajaran IPAS juga mampu dapat bersikap ilmiah dan memecahkan sebuah masalah yang akan dihadapi suatu saat (Kresnadi *et al.*, 2023). IPA merupakan mata pelajaran sains yang menjelaskan berbagai gejala fisik fenomena yang terjadi di alam, baik secara teoritis maupun matematis (Estuhono, 2020). Jadi, pelajaran IPA itu sangat banyak bermanfaat untuk diajarkan untuk siswa. Menurut (Anggrayni, Amril, et al., 2023) Tujuan pembelajaran IPAS melalui kurikulum merdeka adalah merangsang ingin tahu dan minat peserta didik, mampu berperan aktif, mengembangkan ilmu pengetahuan, menguasai diri dan lingkungannya, serta mendorong pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku untuk memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar (Anggrayni, Ratnawati, et al., 2023). Media pembelajaran tidak hanya bertanggung jawab atas sampainya pesan atau informasi pembelajaran kepada siswa, tetapi juga memastikan bahwa pesan atau

informasi yang disampaikan tidak terjadi penyimpangan makna (Hakiki., M., et al. 2024). Media pembelajaran yang Gampang, Asyik dan Menyenangkan (Gasing) tentunya akan menstimulus motivasi belajar siswa (Astuti, A. D., et al. 2024).

Sesuai pernyataan Bapak Nadiem Makarim Kurikulum dengan Berbasis Kearifan Lokal ini merupakan Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai, budaya, dan pengetahuan lokal ke dalam proses pembelajaran (Ummah *et al.*, 2022). Bapak Nadiem Makarim dalam berbagai kesempatannya menegaskan bahwa kurikulum berbasis kearifan lokal merupakan salah satu kunci merdeka belajar. Beliau menekankan bahwa pendidikan haruslah berpusat pada siswa dan kontekstual dengan lingkungannya. Kearifan lokal dapat menjadi sumber belajar yang kaya dan berharga untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka (Pratiwi & Luh Indrayani, 2023). Salah satu kearifan lokal terutama di daerah Dharmasraya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu nilai kearifan lokal pada bangunan candi padang roco, sentra industri batik tanah liat, dan lubuk larangan.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal pada kelas IV di SDN 02 Sungai Rumbai menunjukkan bahwa Pengembangan E-LKPD ini telah menghasilkan produk E-LKPD mata pelajaran IPAS pada kelas IV Sekolah Dasar, Validitas E-LKPD yang telah dilakukan oleh lima validator memperoleh nilai rata-rata 87,5% dengan kategori sangat valid. Sehingga E-LKPD IPAS telah

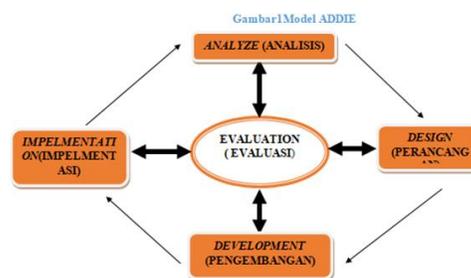
dikatakan valid untuk digunakan, Praktikalitas E-LKPD yang telah dinilai dari angket respon pendidik memperoleh nilai 98% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas IV Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengembangkan E-LKPD secara valid, praktis, dan efektif. Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan mempermudah pendidik di dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Aminullah et al., 2022) yang berjudul “Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Budaya Maserempulu Tema Keragaman Negeriku di Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi diperoleh dengan kategori sangat valid. Hasil kepraktisan diperoleh dengan kategori baik. Hasil keefektifan menunjukkan bahwa LKPD berbasis kearifan lokal efektif digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban dari pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena yang telah peneliti tetapkan, maka jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Untuk

lebih jelasnya berikut ini gambar model pengembangan ADDIE:



Gambar 1. Model ADDIE

ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation (Sari, 2017). ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri (Sugiyono, 2019).

B. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 02 Sungai Rumbai.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mendeskripsikan hasil validitas dan respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis kearifan lokal mata pelajaran IPAS bab 5 di Kelas IV. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang

dilakukan yaitu, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan model ADDIE dalam mengembangkan produk. Model ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Berdasarkan penelitian mengenai pengembangan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPAS Bab 5 Kelas IV di SDN 02 Sungai Rumbai yang telah dikembangkan, maka diperoleh hasil penelitian dan penjelasan sebagai berikut:

a. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan di lapangan serta tahapan dasar sehingga peneliti mendapatkan data mengenai bahan ajar apa saja yang dapat dikembangkan di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini analisis yang peneliti lakukan yaitu, analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis LKS.

b. Perancangan (*Design*)

Setelah dilakukannya analisis, maka tahap selanjutnya yaitu merancang produk yang akan dibuat. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan serta membuat konsep elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang dikembangkan. Alat dan bahan yang

digunakan yaitu, laptop, *canva* premium, *handphone*, dan *liveworksheet*.

c. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan penyusunan terhadap penilaian yang akan digunakan pada elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) IPAS Berbasis Kearifan Lokal kelas IV Bab 5. Penilaian menggunakan lembar validitas. Validasi yang akan dilakukan adalah kegrafikaan, isi/konstruksi, bahasa, dan soal. Hasil penilaian dari validator terhadap instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas E-LKPD

Instrumen Penilaian	Keterangan	Hasil
Ahli Materi/Isi	Dosen FKIP Undhari	86,6 %
Ahli Kebahasaan	Dosen FKIP Undhari	96%
Ahli Kegrafikan	Dosen FILKOM Undhari	71,4%
Ahli Modul Ajar	Dosen FKIP Undhari	95%
Ahli Modul Ajar	Wali Kelas 4 SDN 02 Sungai Rumbai	98,2%
Ahli Soal	Dosen FKIP Undhari	80%
	Rata-rata	87,8%

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat hasil dari validitas yang dilakukan oleh validator terlihat: validator 1 dengan hasil 86,6% dikategorikan sangat valid, validator 2 dengan hasil 96% dikategorikan sangat valid, validator 3 dengan hasil 71,4% dikategorikan valid, validator 4 dengan hasil 95% dikategorikan sangat valid, validator 5

dengan hasil 98,2% dikategorikan sangat valid, dan validator 6 dengan hasil 80% dikategorikan valid. Dengan demikian hasil penelitian E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal

IPAS yang telah dirancang oleh penulis mendapat rata-rata nilai 87,8% memiliki kategori sangat valid. Hasil data validitas diperoleh dari lima validator yang dapat penulis simpulkan bahwa E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal ini berada dalam sehingga dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

d. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi, peneliti melakukan implementasi atau uji produk di kelas IV SDN 02 Sungai Rumbai untuk menentukan kepraktisan elektronik lembar kerja peserta didik (E-LKPD) yang telah dikembangkan. Peserta didik kelas IV berjumlah 18 orang yang berpartisipasi dalam uji coba produk yang peneliti kembangkan. Tujuan dari dilakukannya uji coba produk ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang peneliti kembangkan ini praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui kepraktisan produk tersebut, maka diberikan lembar angket respon guru dan untuk mengetahui hasil uji coba produk yang peneliti kembangkan.

Kepraktisan E-LKPD IPAS dinilai oleh pendidik yaitu ibu Yeni Rahman, S.Pd. Adapun Penilaian yang dilakukan oleh pendidik selaku ahli praktisi pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Praktikalitas oleh Pendidik

No	Nama Praktisi	Hasil	Kategori
1.	Yeni Rahman S. Pd	98,2%	Sangat Praktis
	Rata-rata	98,2 %	Sangat Praktis

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat analisis data penilaian kepraktisan E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal oleh pendidik dengan hasil 98,2 % dengan kategori sangat praktis. Adapun penilaian yang dilakukan oleh peserta didik selaku ahli praktisi adalah didapatkan hasil rata-rata sebanyak 92,3%.

e. Evaluasi (Evaluation)

Pada tahap terakhir model pengembangan. ADDIE Adalah evaluasi. Pada penelitian ini dilakukan uji efektivitas terhadap sebelum dan sesudah penggunaan E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV yang bertujuan untuk menilai atau mengukur tingkat keberhasilan E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal Kelas IV yang telah digunakan peserta didik, keefektifan produk yang akan dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes belajar peserta didik pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Data Efektivitas Uji E-LKPD

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Presentase %
1	Peserta didik yang tuntas	14 Siswa	86%
2	Peserta didik yang tidak tuntas	4 Siswa	5,5%

Dari Tabel 3 dapat dilihat hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP yaitu : ketuntasan hasil belajar peserta didik berjumlah 14 peserta didik yang tuntas dengan persentase 86%, dikategorikan sangat efektif. Sehingga E-LKPD IPAS Berbasis Kearifan Lokal dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal pada kelas IV di SDN 02 Sungai Rumbai dapat disimpulkan sebagai berikut, Pengembangan E-LKPD ini telah menghasilkan produk E-LKPD mata pelajaran IPAS pada kelas IV Sekolah Dasar secara valid, praktis, dan efektif sehingga dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran. Implikasi yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini, yaitu, E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal Kelas IV dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan E-LKPD maka pembelajaran telah tersusun secara sistematis dan menarik, sehingga proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien, E-LKPD dapat membangkitkan semangat belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar, E-LKPD dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam mengajar di kelas karena E-LKPD dikembangkan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan terdapat petunjuk penggunaannya. Saran dalam pengembangan E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal yaitu sebagai berikut, Untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya, semoga E-LKPD IPAS berbasis E-LKPD

berbasis Kearifan Lokal dapat dikembangkan lagi dengan baik dan sempurna dengan cara baru agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, E-LKPD IPAS berbasis Kearifan Lokal, pada pengembangan selanjutnya diharapkan lebih lengkap lagi dan lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, M., & Apreasta, L. (2022). Pengembangan Buku Ajar Tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning di Kelas V Sd. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(1). 69-76. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.314>
- Anggrayni, M., Amril, & Vilda Agustina. (2023). Pengembangan Asesmen Diagnostik Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN 01 Sitiung. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5812-5820. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1375>
- Anggrayni, M., Putri, S. R., & Fitriani, F. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Ips Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SDN 09 Sitiung. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 631-637. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.995>
- Anggrayni, M., Ratnawati, R., & Fransiska, D. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Menggunakan Capcut Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 169-179. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.496>
- Astiti, A. D., Rashid, S., Murni, Y., Chaniago, M. A., & Irfandi, M.

- (2024). Enhancing Elementary School Students' Motivation to Learn Natural Science (IPA) through the Science, Environment, Technology, and Society (SALINGTEMAS) Learning Model. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.248>
- Budiman, R. D. A., Mlwale, H. J., Syafruddin, S., Hamka, M., & Purnomo, S. (2024). The impact of online learning during the Covid-19 pandemic on learning outcomes. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.249>
- Eliza, F., Hakiki, M., Fadli, R., Ridoh, A., Fauziah, F., Suri, R. M., & Hidayah, Y. (2024). Android-Based Mobile Learning Application Using App Inventor on Computer Operating System Material: The Development and Validity Study. *TEM Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.18421/tem131-65>
- Hakiki, M., Fadli, R., Sabir, A., Prihatmojo, A., Hidayah, Y., & Irwandi. (2024). The Impact of Blockchain Technology Effectiveness in Indonesia's Learning System. *International Journal of Online and Biomedical Engineering (iJOE)*, 20(07), pp. 4–17. <https://doi.org/10.3991/ijoe.v20i07.47675>
- Hamid, M. A., Sudira, P., Triyono, M. B., Rizqillah, M. A., Setiawan, D., Hakiki, M., & Abdurrahman, A. (2024). Variable frequency drive trainer kits for electronic control system subjects in vocational secondary schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(5), 10-11591. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i5.29333>
- Hakiki, M., Surjono, H. D., Wagiran, R. F., Samala, A. D., Eliza, F., Fricticarani, A., & Hidayah, Y. (2024). Effectiveness of Android-Based Mobile Learning in Graphic Design Course for Digital Learning: The Development Research Study. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(4). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.4.2083>
- M. Hakiki., Halomoan, Fadli, R., Hidayah, Y., Zunarti, R., & Yanti, V. Y. (2024). CT-Mobile: Enhancing Computational Thinking via Android Graphic Design App. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 18(13), pp. 4–19. <https://doi.org/10.3991/ijim.v18i13.47711>
- Murtiyani, T., Muhtaj, M., Salsabila, N. F., Kurnianto, W. A., Kurniawan, Y., & Mualiyah, S. (2024). The Impact of Using Monopoly Game as Learning Media to Increase Motivation on Earth and Solar System Materials. *Vocational: Journal of Educational Technology*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.58740/vocational.v1i1.251>
- Pratiwi, N.L.P.A.D. & Luh Indrayani. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja, Ekuitas: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), pp. 143–150. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61248>
- Putri, F.A. & Ananda, L.J. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar, *Js*

(*Jurnal Sekolah*), 4(4), p. 70.

<https://doi.org/10.24114/js.v4i4.20614>

Ruchiyat, M. G., Kurniawan, M., Triyaningsih, T., Marwan, M., & Prihatmojo, A. (2024). STRATEGI MENINGKATKAN KARAKTER ANAK MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 37–47.

<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1844>

Sakti, A. D., Putra, Y. I., Sabir, A., & Fitria, D. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MACROMEDIA FLASH 8 PADA MATA PELAJARAN TIK. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 1–11.

<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1431>

Sagala, M. D. (2024). VALIDITAS E-MODUL BERBASIS WEBSITE PADA MATA KULIAH PADUAN SUARA: STUDI PENELITIAN PENGEMBANGAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 79–91.

<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1633>